

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan.....	7
1.4 Kerangka Pemikiran.....	7
1.5 Pembatasan Masalah	10
1.6 Metodologi Penelitian.....	11
1.7 Diagram Alir	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1. Teori Pakaian	14
2.2. <i>Fashion</i>	14
2.2.1. Desain Fashion	16
2.2.2. Unsur Desain.....	16
2.3. <i>Ready to Wear Deluxe</i>	30
2.4. Gaya Androgini di Dunia <i>Fashion</i>	31
2.5. <i>Upcycle</i>	38
2.6. Pakaian Bekas	43
2.7. <i>Trend Forecasting 2024/2025: RESILIENT</i>	44
2.8. <i>Material</i>	47
2.8.1 Kain Denim	48
2.8.2 Kain Poliester Kapas.....	52
2.9. Pembuatan Pola dan Penjahitan	54
2.9.1 Pembuatan Pola	55
2.9.2 Penjahitan.....	57
2.10. Teori Reka Bahan	63
2.11. Sablon.....	64
2.11.1 Jenis-jenis Sablon.....	65
2.11.2 Prinsip Sablon Berdasarkan Tekniknya.....	67

2.11.3 Sablon Manual	68
2.11.4 Sablon <i>Glow In The Dark</i>	69
2.12. Perawatan Busana	73
2.13. Harga Pokok Produksi	75
BAB III PEMECAHAN MASALAH	77
3.1. Konsep Produk	77
3.2. <i>Moodboard</i>	77
3.3. Narasi Konsep	81
3.4. Desain Produk	83
3.5. Pemilihan <i>Material</i>	96
3.5.1 Material Utama	97
3.5.2 <i>Material</i> Pendukung.....	99
3.6. Reka Bahan	101
3.7. Proses Produksi.....	104
3.8. Hasil Perhitungan Kain yang Digunakan	123
3.9. Pengendalian Mutu	126
3.9.1. Pengendalian Mutu <i>Raw Material</i> (Pakaian Bekas).....	126
3.9.2. Pengendalian mutu proses produksi	127
3.9.3. Pengendalian Mutu Produk Jadi.....	128
3.10. <i>Photoshoot</i> produk.....	128
3.11. Perawatan Produk.....	133
3.11. Perhitungan Harga Pokok Produksi	140
BAB IV DISKUSI.....	145
4.1 Penerapan Konsep Teknik <i>Upcycle</i> pada Busana <i>Ready to Wear Deluxe</i> dalam Gaya Androgini.....	145
4.2 Penerapan Sablon <i>Glow in the Dark</i> pada Busana <i>Upcycling</i>	153
4.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Busana <i>Ready To Wear Deluxe</i>	159
BAB V PENUTUP	161
5.1 Kesimpulan	161
5.2 Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	163
LAMPIRAN	166

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ukuran pola standar	56
Tabel 3.1 <i>Material</i> Utama dalam pembuatan busana <i>ready to wear deluxe</i>	97
Tabel 3.2 <i>Material</i> pendukung dalam pembuatan busana <i>ready to wear deluxe</i>	100
Tabel 3.3 Ukuran pola untuk busana <i>ready to wear deluxe</i>	110
Tabel 3. 4 Alat-alat yang digunakan pada proses penjahitan.....	113
Tabel 3.5 Hasil data perhitungan kain yang digunakan	124
Tabel 3.6 Label perawatan busana terpilih 1	134
Tabel 3.7 Label perawatan busana terpilih 2	135
Tabel 3.8 Rincian biaya untuk perhitungan bahan baku busana 1.....	140
Tabel 3.9 Rincian biaya untuk perhitungan biaya tenaga kerja busana 1	142
Tabel 3.10 Rincian biaya perhitungan bahan baku busana 2	142
Tabel 3. 11 Rincian biaya untuk perhitungan biaya tenaga kerja busana 2.....	143
Tabel 3.12 Perhitungan biaya <i>overhead</i> busana terpilih 1 dan 2	144
Tabel 3.13 Harga Pokok Produksi (HPP) Busana Terpilih 1	144
Tabel 3. 14 Harga Pokok Produksi (HPP) Busana Terpilih 2	144
Tabel 4.1 Penerapan unsur-unsur desain pada busana <i>ready to wear</i> <i>deluxe</i> 1	150
Tabel 4.2 Penerapan unsur-unsur desain pada busana <i>ready to wear</i> <i>deluxe</i> 2	152

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Koleksi busana “Hati yang Bersyukur” oleh Sanet Sabintang	3
Gambar 1.2 Baur dari Sejauh Mata Memandang Jakarta <i>Fashion Week</i> 2023	3
Gambar 1.3 Koleksi Rancangan Androgini oleh AM by Anggiasari.....	5
Gambar 1.4 Diagram Alir Pembuatan Tugas Akhir	13
Gambar 2.1 Macam-macam garis.....	18
Gambar 2.2 <i>Siluet A</i>	18
Gambar 2.3 <i>Siluet H</i>	19
Gambar 2.4 <i>Siluet Y</i>	19
Gambar 2.5 <i>Siluet S</i>	20
Gambar 2.6 <i>Siluet I</i>	20
Gambar 2.7 <i>Siluet X</i>	21
Gambar 2.1 Macam-macam garis.....	18
Gambar 2.2 <i>Siluet A</i>	18
Gambar 2.3 <i>Siluet H</i>	19
Gambar 2.4 <i>Siluet Y</i>	19
Gambar 2.5 <i>Siluet S</i>	20
Gambar 2.6 <i>Siluet I</i>	20
Gambar 2.7 <i>Siluet X</i>	21
Gambar 2.8 <i>Siluet T</i>	21
Gambar 2.9 <i>Siluet L</i>	22
Gambar 2.10 <i>Siluet Bustle</i>	22
Gambar 2.11 <i>Siluet O</i>	23
Gambar 2.12 <i>Color Wheel</i>	24
Gambar 2.13 Warna Primer	25
Gambar 2.14 Warna Sekunder	26
Gambar 2.15 Warna Hangat dan Warna Dingin	26
Gambar 2.16 <i>Tints, Tone, Shades</i>	27
Gambar 2.17 Warna Komplementer	27
Gambar 2.18 Warna Analogus	28
Gambar 2.19 Warna <i>Triadic</i>	28
Gambar 2.20 Warna Split Komplementer.....	29
Gambar 2.21 Warna <i>Tetradic (Rectangle)</i>	29

DAFTAR GAMBAR (lanjutan)

	Halaman
Gambar 2.22 Busana <i>ready to wear deluxe</i>	31
Gambar 2.23 Tampilan <i>Garconne</i>	32
Gambar 2.24 (a) Tampilan maskulinitas wanita (b) Tampilan femininitas pria	34
Gambar 2.25 Coco Chanel dan celana rancangannya	35
Gambar 2.26 Tampilan Boy George	36
Gambar 2.27 Tampilan vokalis Roxette, Marie Fredriksson	36
Gambar 2.28 Koleksi busana androgini AM by Anggiasari	38
Gambar 2.29 Busana dengan konsep recycle karya Iris Van Harpen	40
Gambar 2.30 Busana Upcycle Y's Yohji Yamamoto 2016/2017 <i>Fall Aunum Winter</i>	43
Gambar 2.31 <i>Trend forecasting 2024/2025 Resilient: Heritage</i>	45
Gambar 2. 32 <i>Trend forecasting 2024/2025 Resilient: Fusion</i>	45
Gambar 2.33 <i>Trend forecasting 2024/2025 Resilient: New Spirit</i>	46
Gambar 2.34 <i>Trend forecasting 2024/2025 Resilient: Cyberchic</i>	46
Gambar 2.35 Kain Denim	49
Gambar 2.36 Kain Jeans	50
Gambar 2.37 Kain Poliester Kapas	53
Gambar 2. 38 <i>Seam</i> Kelas 1 (<i>superimposed seams</i>)	58
Gambar 2. 39 <i>Seam</i> Kelas 2 (<i>lapped seam</i>)	58
Gambar 2.40 <i>Seam</i> Kelas 3 (<i>bound seam</i>)	59
Gambar 2.41 <i>Seam</i> Kelas 4 (<i>flat seam</i>)	59
Gambar 2.42 <i>Seam</i> Kelas 5 (<i>decorative stitching</i>)	59
Gambar 2.43 <i>Seam</i> Kelas 6 (<i>edge neatening</i>)	60
Gambar 2.44 <i>Seam</i> Kelas 7 (<i>shirt buttonhole band</i>)	60
Gambar 2.45 <i>Seam</i> Kelas 8	60
Gambar 2.46 Kelas 100: Jahitan Rantai (<i>Single Needle Chain Stitch</i>)	61
Gambar 2.47 Kelas 200: Jahitan Tangan (<i>Hand Stitch</i>)	61
Gambar 2. 48 Kelas 300: Jahitan Kunci (<i>Lock Stitch</i>)	62
Gambar 2. 49 Kelas 400: Jahitan Rantai Multi Benang (<i>Multi Thread Chain Stitch</i>)	62
Gambar 2.50 Kelas 500: Jahitan Obras (<i>Over-Edge Chain Stitch</i>)	63
Gambar 2.51 Kelas 600: Jahitan Rantai Penutup (<i>Covering Chain Stitch</i>)	63
Gambar 2.52 Proses Sablon Manual	68

DAFTAR GAMBAR (lanjutan)

	Halaman
Gambar 2.53 Hasil Sablon <i>Glow in the Dark</i> pada Kaos	70
Gambar 2.54 Konsep Busana <i>Glow in the Dark</i>	72
Gambar 2.55 Proses Sablon Digital	73
Gambar 2.56 Lima simbol dasar dalam perawatan busana	74
Gambar 3.1 <i>Moodboard</i> Koleksi Rancangan “Eidith”	78
Gambar 3.2 <i>Pantone Process Black</i> (000000)	79
Gambar 3.3 <i>Pantone Ultimate Grey</i> (17-5104 TCX).....	79
Gambar 3.4 <i>Pantone White</i> (FFFFFF)	80
Gambar 3.5 <i>Pantone Midnight Sapphire</i> (19-3941 TSX)	80
Gambar 3.6 <i>Pantone Endangered</i> (18-1650 TSX)	81
Gambar 3.7 pembuatan koleksi desain busana secara digital.....	83
Gambar 3.8 Sketsa Desain Alternatif 1-5	84
Gambar 3.9 Sketsa Desain Alternatif 6-10	85
Gambar 3.10 Desain Busana 1 yang Terpilih	86
Gambar 3.11 <i>Technical drawing</i> atasan busana <i>ready to wear deluxe look 1</i>	87
Gambar 3.12 <i>Technical drawing outer</i> busana <i>ready to wear deluxe look 1</i>	88
Gambar 3. 13 <i>Technical drawing</i> bawahan busana <i>ready to wear deluxe look 1</i> 89	89
Gambar 3.14 Desain Busana 2 yang Terpilih	90
Gambar 3.15 <i>Technical drawing</i> atasan busana <i>ready to wear deluxe look 2</i>	91
Gambar 3.16 <i>Technical drawing blazer</i> busana <i>ready to wear deluxe look 2</i>	92
Gambar 3.17 <i>Technical drawing</i> bawahan busana <i>ready to wear deluxe look 2</i> .	93
Gambar 3.18 <i>Technical drawing</i> bawahan busana <i>ready to wear deluxe look 2</i> .	94
Gambar 3.19 <i>Siluet I-line</i>	95
Gambar 3.20 <i>Siluet A-line</i>	95
Gambar 3.21 <i>Screen</i> kassa ukuran 90 x 40 cm	101
Gambar 3.22 Hasil timbangan percobaan.....	102
Gambar 3.23 Hasil penerangan pasta <i>glow in the dark</i> pada pencahayaan lampu	103
Gambar 3.24 Proses percobaan penyablonan.....	103
Gambar 3.25 Hasil akhir penyablonan	104
Gambar 3.26 Diagram alir proses produksi koleksi busana Eidith.....	105
Gambar 3.27 Pemilihan <i>Material</i>	106
Gambar 3.28 <i>Moodboard</i> konsep busana Eidith	107

DAFTAR GAMBAR (lanjutan)

	Halaman
Gambar 3.29 Pembuatan ilustrasi desain	108
Gambar 3.30 Proses penyablonan pada kain poliester kapas.....	109
Gambar 3.31 Hasi akhir penyablonan.....	109
Gambar 3.32 Pola busana celana (bawahan)	111
Gambar 3.33 Pola busana <i>ready to wear deluxe 1</i>	111
Gambar 3.34 Pola busana <i>ready to wear deluxe 2</i>	112
Gambar 3.35 Pemotongan Kain.....	112
Gambar 3.36 <i>Seam</i> kelas 1 (<i>superimposed seams</i>)	114
Gambar 3.37 <i>Seam</i> kelas 2 (<i>lapped seam</i>).....	114
Gambar 3.38 <i>Seam</i> kelas 3 (<i>bound seam</i>).....	115
Gambar 3.39 Kelas 301 (<i>lock stitch</i>)	115
Gambar 3.40 Kelas 500 Jahitan Obras (<i>Over-Edge Chain Stitch</i>).....	115
Gambar 3.41 Peta proses penjahitan busana kemeja <i>ready to wear deluxe 1</i> .	116
Gambar 3. 42 Peta proses penjahitan busana outer <i>ready to wear deluxe 1</i> ...	117
Gambar 3.43 Peta proses penjahitan busana bawahan <i>ready to wear deluxe 1</i>	118
Gambar 3.44 Peta proses penjahitan busana kemeja <i>ready to wear deluxe 2</i> .	119
Gambar 3.45 Peta proses penjahitan busana <i>blazer ready to wear deluxe 2</i> ...	120
Gambar 3.46 Peta proses penjahitan busana bawahan celana <i>ready to wear deluxe 2</i>	121
Gambar 3.47 Peta proses penjahitan busana bawahan rok <i>ready to wear deluxe</i>	122
Gambar 3.48 Proses <i>Finishing</i>	123
Gambar 3.49 Hasil <i>photoshoot</i> produk.....	129
Gambar 3.50 <i>Photoshoot</i> busana terpilih 1	130
Gambar 3.51 Detail busana terpilih 1	131
Gambar 3.52 <i>Photoshoot</i> busana terpilih 2	132
Gambar 3.53 Detail busana terpilih 2	133
Gambar 3.54 <i>Hang tag</i> kemeja busana terpilih 1	137
Gambar 3.55 <i>Hang tag</i> outer terpilih 1	137
Gambar 3.56 <i>Hang tag</i> celana terpilih 1	138
Gambar 3.57 <i>Hang tag</i> kemeja terpilih 2.....	138
Gambar 3.58 <i>Hang tag blazer</i> terpilih 2	139

DAFTAR GAMBAR (lanjutan)

	Halaman
Gambar 3.59 <i>Hang tag</i> celana terpilih 2.....	139
Gambar 3.60 <i>Hang tag</i> rok terpilih 2	140
Gambar 4.1 Penggabungan dua <i>material</i> pakaian bekas pada celana	146
Gambar 4.2 Penggabungan tiga <i>material</i> pakaian bekas pada <i>outer</i>	147
Gambar 4.3 Perubahan pakaian bekas <i>blazer</i>	147
Gambar 4.4 Perubahan pakaian bekas celana	148
Gambar 4.5 Penambahan <i>material</i> /hiasan pada lengan kemeja	148
Gambar 4.6 <i>Siluet</i> busana	149
Gambar 4.7 Bubuk fosfor dan tinta <i>rubber</i> transparan GL.....	154
Gambar 4.8 Hasil penerangan pasta <i>glow in the dark</i> pada pencahayaan lampu	155
Gambar 4.9 Proses percobaan penyablonan.....	155
Gambar 4.10 Hasil penyablonan.....	156
Gambar 4.11 Hasil-hasil penyablonan	157
Gambar 4.12 Proses penampatan sablon pada busana <i>upcycling</i>	157
Gambar 4.13 proses menyinari hasil sablonan	158
Gambar 4.14 Konsep busana <i>glow in the dark</i>	158
Gambar 4.15 Proses pembongkaran pakaian.....	160
Gambar 4.1 Penggabungan dua <i>material</i> pakaian bekas pada celana	146
Gambar 4.2 Penggabungan tiga <i>material</i> pakaian bekas pada <i>outer</i>	147
Gambar 4.3 Perubahan pakaian bekas <i>blazer</i>	147
Gambar 4.4 Perubahan pakaian bekas celana	148
Gambar 4.5 Penambahan <i>material</i> /hiasan pada lengan kemeja	148
Gambar 4.6 <i>Siluet</i> busana	149
Gambar 4.7 Bubuk fosfor dan tinta <i>rubber</i> transparan GL.....	154
Gambar 4.8 Hasil penerangan pasta <i>glow in the dark</i> pada pencahayaan lampu	155
Gambar 4.9 Proses percobaan penyablonan.....	155
Gambar 4.10 Hasil penyablonan.....	156
Gambar 4.11 Hasil-hasil penyablonan	157
Gambar 4.12 Proses penampatan sablon pada busana <i>upcycling</i>	157
Gambar 4.13 proses menyinari hasil sablonan	158
Gambar 4.14 Konsep busana <i>glow in the dark</i>	158

DAFTAR GAMBAR (lanjutan)

Halaman

Gambar 4.15 Proses penggabungan pakaian.....	160
--	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengujian Kain	166
---------------------------------------	-----

